

Manajemen Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Di Madrasah Ibtidaiyah

¹Hayatun Nufus, ²Siti Hafiza, ³Yulianti, ⁴Windi Alifiya,
⁵Miftahul Jannah, ⁶Nasarudin

^{1,2,3,4,5,6}Universitas Muhammadiyah Mataram

Email: ¹windyalifiya0@gmail.com ²sitihafiza@gmail.com
³yulianti015@gmail.com ⁴hayatunnufusofficial@gmail.com
⁵mjannah44387@gmail.com ⁶doktornasar199@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan menganalisis proses manajemen pembelajaran bahasa Arab di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Jannah Ampenan. Dilakukan dengan metode kualitatif jenis deskriptif melalui wawancara dan observasi, penelitian ini mengkaji lima komponen utama manajemen: perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, supervisi, dan evaluasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa proses manajemen di madrasah telah berjalan cukup baik. Perencanaan pembelajaran telah dilakukan dimulai dari penyusunan RPP yang lebih spesifik guna meningkatkan mutu pembelajaran dan pengajaran. Pengorganisasian kelas telah dilakukan dengan semaksimal mungkin, namun perlu peningkatan dalam manajemen waktu. Pelaksanaan pembelajaran dilakukan dengan berbagai variasi, tetapi perlu penambahan metode yang lebih interaktif. Supervisi dari kepala madrasah telah dilakukan, namun frekuensinya dapat ditingkatkan lagi. Sedangkan evaluasi perlu pengembangan instrumen yang lebih komprehensif. Secara keseluruhan, manajemen pembelajaran di madrasah ini telah berkontribusi pada peningkatan hasil belajar siswa, namun masih terdapat beberapa aspek yang perlu ditingkatkan. Penelitian ini memberikan rekomendasi untuk perbaikan proses manajemen pembelajaran bahasa Arab di masa depan, sehingga dapat mencapai hasil yang lebih optimal.

Kata Kunci: *Manajemen; pembelajaran; Bahasa Arab*

Abstrack

This study aims to analyze the management process of Arabic language learning at Madrasah Ibtidaiyah Nurul Jannah Ampenan. Conducted using a qualitative method with a descriptive approach through interviews and observations, this study examines the five main components of management: planning, organizing, implementing, supervising, and evaluating. The results showed that the management process in the madrasah has been running quite well. Lesson planning has been carried out starting from the preparation of more specific lesson plans to improve the quality of learning and teaching. Classroom organization has been done as much as possible, but needs improvement in time management. The implementation of learning is carried out with a variety of variations, but needs the addition of more interactive methods. Supervision from the madrasah head has been carried out, but the frequency can be increased again. Meanwhile, evaluation needs to develop more comprehensive instruments. Overall, learning management in this madrasah has contributed to improving student learning outcomes, but there are still some aspects that need to be improved. This study provides recommendations for improving the Arabic learning management process in the future, so that it can achieve more optimal results.

Keywords: *management; Learning; Arabic language*

PENDAHULUAN

Pembelajaran bahasa Arab sebagai bagian dari proses pendidikan bertujuan untuk mengembangkan kemampuan komunikasi yang baik dalam berbagai situasi, Sebagaimana dinyatakan oleh Basiran (1999), tujuan pendidikan bahasa Arab adalah untuk meningkatkan kemampuan komunikasi yang efektif dalam berbagai situasi (Andriani, 2015). Pembelajaran ini membantu siswa mengekspresikan diri secara lisan maupun tulisan, memahami peran bahasa Arab dalam pendidikan dan dunia kerja, dan memahami teks atau percakapan melalui keterampilan membaca dan mendengarkan. Siswa juga diberi kesempatan untuk menilai penggunaan bahasa mereka dengan mempertimbangkan aspek tata bahasa dan kepastan komunikasi. Tujuan ini didukung oleh lingkungan pendidikan formal, seperti sekolah, dan nonformal, seperti pondok pesantren, dengan memberi siswa kesempatan untuk berlatih menggunakan bahasa Arab secara aktif, sehingga mereka tidak hanya fokus pada hafalan kosakata atau struktur bahasa, tetapi juga membangun kemampuan komunikasi yang efektif.

Untuk mencapai tujuan pembelajaran bahasa Arab secara maksimal, pengelolaan proses belajar mengajar harus dilakukan dengan cermat. Manajemen pembelajaran yang baik akan memastikan bahwa waktu dan sumber daya yang tersedia digunakan secara optimal (Faiqah & Nurul, 2017). Selain itu, Rafikasari et al, (2021) Pembelajaran yang menyenangkan tidak hanya membuat siswa lebih menikmati proses belajar, tetapi juga meningkatkan efektivitas pembelajaran mereka. Sebagai hasilnya, manajemen yang baik dapat menciptakan atmosfer pembelajaran yang positif dan menyenangkan.

Dalam konteks Madrasah Ibtidaiyah, pendekatan pendidikan perlu disesuaikan dengan karakteristik siswa yang berada pada tahap awal pembelajaran, dengan fokus pada keterlibatan dan interaksi mereka. Oleh karena itu, metode yang interaktif dan menyenangkan merupakan kunci untuk menarik minat siswa. Mutaqin et al, (2023) mengemukakan bahwa kondisi setiap siswa berbeda, sehingga penyesuaian metode pengajaran sangat penting agar materi dapat dicerna dengan baik oleh peserta didik. Disisi lain, Beyn (2022) dalam penelitiannya menjelaskan bahwa metode interaktif dalam pembelajaran tidak hanya meningkatkan aktivitas

kognitif siswa melalui kolaborasi, tetapi juga mengembangkan pemikiran mandiri, kreativitas, dan keterampilan pemecahan masalah. Hal ini pada akhirnya berkontribusi pada peningkatan efektivitas proses pendidikan secara keseluruhan.

Strategi pembelajaran bahasa arab yang efektif perlu melibatkan pemanfaatan media dan teknologi dalam pengajarannya. Sejalan dengan itu, Azhar et al, (2023) menyoroti bahwa pendidikan di era Revolusi Industri saat ini memerlukan alat pembelajaran yang tidak hanya mudah diakses, tetapi memiliki kualitas yang mumpuni. Dengan adanya teknologi media pembelajaran, siswa dapat mengakses modul, latihan, video, dan audio yang beragam, sehingga proses belajar bahasa Arab menjadi lebih efektif dan menyenangkan (Nur et al., 2023).

Keterlibatan langsung orang tua dan masyarakat, mulai dari kegiatan belajar mengajar hingga kolaborasi dengan sekolah, sangat penting untuk mendukung pendidikan di Madrasah Ibtidaiyah. Penelitian oleh Amir et al, (2022) menunjukkan dengan memberikan perhatian, dukungan, dan bimbingan yang tepat, orang tua dapat membantu anak mengatasi kesulitan belajar dan meningkatkan kemampuan konsentrasinya. karena tugas utama orang tua adalah mendorong minat belajar anaknya (Aysah & Maknun, 2023). Dengan kolaborasi yang erat ini membuktikan bahwa dukungan yang kuat dari semua pihak, potensi belajar anak dapat dikembangkan secara maksimal.

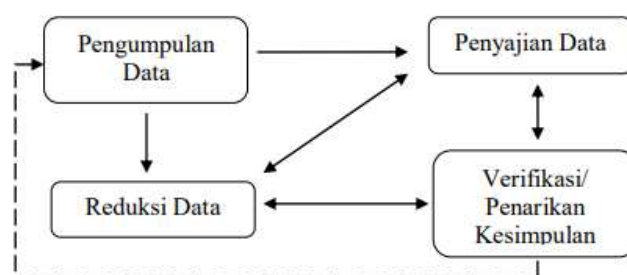
Melalui evaluasi yang terstruktur, siswa dan guru dapat mengetahui seberapa jauh perkembangan pembelajaran serta mengidentifikasi area yang perlu ditingkatkan. Selain itu Erliani et al, (2024) menjelaskan bahwa evaluasi dalam pembelajaran bahasa Arab di Madrasah Ibtidaiyah memiliki peran yang krusial untuk menilai efektivitas metode pengajaran, meningkatkan kompetensi siswa, serta menyediakan dasar yang kuat untuk pengambilan keputusan. sehingga, evaluasi tidak hanya berfungsi sebagai instrumen pengukuran, tetapi juga sebagai landasan untuk merancang langkah-langkah perbaikan yang berkelanjutan dalam proses belajar mengajar.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis proses manajemen di Madrasah Ibtidaiyah, dengan menekankan pada lima komponen utama: perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, supervisi, dan evaluasi. Analisis ini akan

mengevaluasi kontribusi masing-masing komponen terhadap peningkatan efektivitas pembelajaran bahasa Arab, serta mengidentifikasi tantangan yang muncul dalam pelaksanaannya. Dengan pemahaman yang mendalam tentang proses manajemen ini, diharapkan dapat ditemukan strategi yang lebih baik untuk mengoptimalkan upaya pengajaran dan pembelajaran, sehingga siswa dapat mengoptimalkan kemampuannya dalam memahami serta menggunakan bahasa Arab secara efektif.

METODE PENELITIAN

Penelitian kualitatif ini dilakukan di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Jannah Ampenan, dengan tujuan menganalisis proses manajemen yang ada di madrasah tersebut. Peneliti memilih guru bahasa arab yang mengajar di sekolah dan siswa sebagai partisipan. Metode yang diterapkan dalam pengumpulan data meliputi wawancara mendalam untuk mendapatkan informasi lebih jelas dari subjek serta observasi langsung di kelas yang memungkinkan peneliti mengamati secara langsung dinamika pembelajaran dan interaksi sosial di kelas. Subjek penelitian ini melibatkan 1 orang guru pengajar bahasa Arab dan peserta didik kelas V di madrasah ibtidaiyah.



Gambar 1. prosedur penelitian

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini mengacu pada model analisis data Miles dan Huberman yang terdiri dari beberapa tahap, yaitu: (1) Pengumpulan data, yang diawali dengan studi pustaka untuk memverifikasi dan memastikan keberadaan permasalahan yang akan diteliti. Selanjutnya, peneliti melakukan wawancara dan observasi di lapangan untuk memperoleh data. Proses

awal, seperti membangun hubungan dengan subjek dan informan, merupakan bagian dari tahap pengumpulan data. (2) Reduksi data, yaitu proses seleksi, penyaringan, dan perangkuman data yang telah diperoleh untuk kemudian disusun menjadi bentuk tulisan yang siap dianalisis. Hasil wawancara diubah menjadi transkrip verbatim, sementara data observasi disajikan dalam bentuk tabel observasi. (3) Penyajian data, setelah data tersusun dalam bentuk naskah, tahap berikutnya adalah menyajikan data tersebut dengan mengolah informasi yang sudah terkumpul menjadi format yang lebih terstruktur dan sistematis, mengelompokkan dan mengkategorikan data ke dalam tema dan subkategori yang lebih jelas, serta memberikan kode untuk setiap pernyataan yang diajukan oleh subjek. (4) Penarikan kesimpulan atau verifikasi, yang merupakan tahap akhir dalam analisis data menurut model Miles dan Huberman. Kesimpulan yang ditarik akan mengarah pada jawaban dari pertanyaan penelitian yang telah ditetapkan sebelumnya. Penarikan kesimpulan ini mencakup penjelasan dari seluruh tema dan subkategori yang ditemukan, disertai dengan kutipan wawancara verbatim (Kase et al., 2023).

Instrumen penelitian ini bertujuan untuk menganalisis proses manajemen di madrasah ibtidaiyah mencakup indikator penting dengan beberapa pertanyaan mendasar sesuai dengan judul yang diangkat.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Manajemen pendidikan adalah upaya mengelola semua sumber daya yang ada di dunia pendidikan untuk menciptakan lingkungan belajar yang kondusif. Tujuan utamanya adalah membantu peserta didik mengembangkan potensi diri secara maksimal, baik dari segi spiritual, moral, intelektual, maupun sosial (Ilyasin, 2019). Fungsi utama manajemen yaitu untuk mengatur pelaksanaan pendidikan itu sendiri. Mubarok, (2021) menjelaskan dalam penelitiannya bahwa ada beberapa fungsi manajemen yaitu meliputi: perencanaan (planning), pengorganisasian (organizing), pelaksanaan (actuating), pengawasan (controlling), dan supervisi dan evaluasi (evaluation).

Pertama, Perencanaan. Perencanaan dalam pengertian sederhana, dapat diartikan sebagai proses menyiapkan berbagai hal yang akan dilakukan selanjutnya guna mencapai tujuan yang telah ditentukan sebelumnya (Ananda, 2019).

Perencanaan telah mencakup elemen-elemen dasar manajemen pendidikan, yaitu menetapkan tujuan, strategi, dan langkah-langkah yang jelas. Namun, penelitian ini menemukan bahwa perlu peningkatan dalam Menyusun perencanaan pembelajaran atau RPP agar lebih sesuai dengan kebutuhan siswa di kelas. Diperlukan lebih banyak kerjasama antara guru dan manajemen untuk membuat rencana yang fleksibel dan responsif. Pendidik dan peserta didik adalah dua roda yang menggerakkan proses pembelajaran. Keduanya saling membutuhkan dan bekerja sama untuk mencapai tujuan pembelajaran. Guru harus mampu memilih media pembelajaran yang tepat untuk mendukung tercapainya tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan dalam RPP. Kegiatan-kegiatan yang termasuk dalam standar proses harus diwujudkan (Nasarudin, 2023)

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Jannah Ampenan, tahap ini difokuskan pada penyusunan kurikulum dan strategi pembelajaran yang sesuai dengan kemampuan gaya belajar siswa. Guru bahasa Arab turut andil dalam menyusun jadwal pelajaran mingguan dan bulanan. Mereka menyesuaikan materi dengan kurikulum dan kebutuhan siswa. Perencanaan ini melibatkan penetapan tujuan pembelajaran, penentuan waktu, dan materi yang akan diajarkan. Dalam perencanaan ini juga, kami memperhatikan hal-hal seperti cara belajar yang aktif dan penggunaan metode yang bisa membuat siswa lebih termotivasi dalam memahami bahasa Arab.

Sejalan dengan itu, (Hasnah, 2023) menjelaskan agar tujuan pendidikan negara tercapai, kegiatan belajar mengajar harus dilakukan sedemikian rupa sehingga siswa dapat dengan mudah memahami materi pelajaran. Untuk itu, guru perlu merancang pembelajaran yang efektif dan efisien. Sehingga dengan adanya perencanaan, baik guru maupun siswa akan memiliki arah yang jelas dalam proses belajar mengajar, sehingga kualitas pendidikan pun akan semakin meningkat.

Kedua, Pengorganisasian. Pengorganisasian di madrasah ini melibatkan pembagian tugas dan peran di antara guru serta pembentukan kelompok belajar di kelas. Guru bahasa Arab bertanggung jawab dalam mengorganisir siswa berdasarkan kemampuan mereka agar proses belajar mengajar lebih efektif. Selain itu, guru juga memastikan penggunaan alat dan media pembelajaran tersedia dan

sesuai dengan topik yang akan diajarkan. Pengorganisasian ini terlihat dari struktur kelompok siswa di kelas yang memfasilitasi interaksi lebih aktif dan kerjasama antar siswa. Hal ini berkesesuaian dengan penjelasan Nasarudin et al. (2024) perorganisasian mempunyai peranan penting dalam manajemen. Fungsi manajemen setelah perencanaan. Secara bahasa, "organizing" berasal dari kata yang berarti menciptakan struktur dari elemen-elemen yang saling berhubungan, sehingga terjalin interaksi antara individu dalam keseluruhan. Organisasi dapat diartikan sebagai sebuah skema yang menggambarkan garis-garis, menunjukkan kedudukan anggota, serta hubungan yang telah ditentukan antar individu (Fariz & Agustini, 2016) (Nasarudin, Syafii, et al., 2024).

Pengorganisasian yang dilakukan di kelas ini cukup efektif dalam memfasilitasi pembelajaran kooperatif. Struktur kelompok yang terbentuk memungkinkan siswa belajar dalam suasana yang lebih interaktif. Namun, penelitian ini juga menunjukkan bahwa pengorganisasian waktu perlu ditingkatkan, terutama dalam mengatur jadwal pembelajaran yang sesuai agar materi dapat disampaikan secara lebih merata. Pihak sekolah dapat mempertimbangkan pelatihan untuk guru dalam manajemen waktu kelas yang lebih efisien. Efrina & Warisno, (2021) juga menegaskan bahwa Kepala MTs Hidayatul Mubtadiin Jati Agung berusaha menerapkan teori pengorganisasian George R. Terry secara maksimal. Teori ini meliputi pembagian tugas, struktur organisasi, kelompok kerja, dan dinamika organisasi. Sehingga pengorganisasian ini akan berjalan dengan semestinya.

Ketiga, seiring dengan pengorganisasian yang baik, pelaksanaan pembelajaran bahasa Arab juga dibutuhkan untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan. Pelaksanaan ini dilakukan melalui metode ceramah, diskusi, dan praktik langsung. Guru menggunakan berbagai metode untuk menyampaikan materi bahasa Arab, termasuk menggunakan media pembelajaran visual dan aktivitas berpasangan yang mendorong siswa untuk mempraktikkan kosa kata baru. Pelaksanaan ini juga mencakup evaluasi harian melalui tugas-tugas kecil di kelas. Observasi menunjukkan bahwa siswa menjadi lebih aktif saat mengikuti kegiatan praktik langsung.

Untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran bahasa arab, Pelaksanaan pembelajaran sudah berjalan sesuai dengan yang diharapkan, di mana guru menggabungkan berbagai metode untuk mempertahankan minat siswa dalam belajar bahasa Arab. Namun, peneliti mencatat bahwa variasi metode pembelajaran dapat lebih diperbanyak, misalnya dengan menerapkan metode permainan edukatif untuk mendukung keterampilan komunikasi siswa dalam bahasa Arab. Dengan metode yang lebih bervariasi, guru dapat lebih efektif menjangkau berbagai gaya belajar siswa. Asyrofi & Ridwan, (2023) melakukan penelitian mengenai pembelajaran bahasa Arab di MAS Pondok Pesantren Al-Ansor. Dalam studinya, ia menjelaskan metode yang diterapkan, hambatan yang dihadapi, serta penanganan yang dilakukan dalam pengajaran bahasa Arab di Manunggang Julu, Kecamatan Padangsidempuan Tenggara. Di sekolah ini, terdapat berbagai tantangan dalam proses belajar, baik di dalam kelas maupun di luar kelas, termasuk kurangnya minat santri terhadap pembelajaran bahasa tersebut. Pembelajaran bahasa Arab sendiri dilakukan untuk mengembangkan kemampuan berbahasa siswa. Salah satu cara yang diterapkan oleh pengajar untuk memotivasi siswa adalah dengan meminta mereka meniru pelafalan kosa kata dari guru. Siswa kemudian diharapkan dapat mengulang dan melafalkan kosa kata tersebut dengan benar, serta menggunakan metode lainnya untuk mendukung proses belajar (Rahmi, 2021).

Keempat, Supervisi. Supervisi adalah kegiatan yang bertujuan untuk membina tenaga pendidik dan staf lainnya agar dapat menjalankan tanggung jawab mereka dengan lebih efektif. Ini merupakan upaya untuk memberikan dukungan yang membantu guru meningkatkan kemampuan mereka dalam mengajar siswa (Fitri, 2023). Supervisi dilakukan oleh kepala madrasah dengan cara memantau langsung pelaksanaan pembelajaran di kelas dan memberikan umpan balik kepada guru bahasa Arab. Hasil wawancara dengan guru menunjukkan bahwa supervisi dilakukan secara berkala, yang meliputi pemantauan pada proses pembelajaran, kesiapan materi ajar, dan penerapan metode pembelajaran. Kepala madrasah juga terlibat dalam memberikan dukungan dan saran yang dapat membantu guru mengatasi tantangan yang dihadapi di kelas.

Supervisi yang dilakukan sudah positif pada proses pembelajaran karena guru mendapatkan umpan balik yang konstruktif dari kepala madrasah. Namun, frekuensi supervisi masih bisa ditingkatkan agar kepala madrasah dapat lebih sering terlibat dalam proses pembelajaran dan memastikan tujuan pendidikan tercapai secara optimal. Supervisi yang lebih intensif dapat membantu guru dalam meningkatkan kualitas pengajaran melalui evaluasi yang lebih berkesinambungan.

Evaluasi adalah tahap terakhir dalam proses pembelajaran yang bertujuan untuk menilai hasil dari pembelajaran yang telah dilakukan. Evaluasi merupakan konstruksi sosial yang dipengaruhi oleh beragam perspektif, pengalaman, dan bias kognitif evaluator (Miladya, 2018). Hal ini dilakukan untuk menilai keberhasilan proses pembelajaran dan pemahaman siswa terhadap materi bahasa Arab yang diajarkan. Evaluasi dilaksanakan melalui tes formatif dan tugas harian, serta penilaian pada keterampilan berbicara dalam bahasa Arab. pendidik melakukan evaluasi secara berkala untuk meninjau pencapaian siswa dan menganalisis efektivitas metode yang diterapkan. Berdasarkan hasil evaluasi ini, guru diharapkan mampu menyesuaikan strategi pembelajaran yang lebih tepat di masa mendatang.

Evaluasi yang dilakukan oleh guru bahasa Arab bisa membantu menemukan area yang perlu ditingkatkan. Namun, penelitian ini menunjukkan kebutuhan untuk menyesuaikan instrumen evaluasi secara lebih mendalam, misalnya dengan menggunakan penilaian berbasis proyek atau penilaian keterampilan berbicara yang lebih interaktif. Evaluasi yang dilakukan secara menyeluruh dapat memberikan gambaran yang lebih tepat tentang perkembangan siswa dan keefektifan proses pembelajaran yang digunakan.

Dengan demikian, sangat penting bagi guru bahasa Arab untuk menerapkan metode evaluasi yang lebih inovatif dan komprehensif. Melalui penggunaan penilaian berbasis proyek atau penilaian keterampilan berbicara yang lebih interaktif, guru dapat mengidentifikasi area yang perlu ditingkatkan sekaligus memberikan umpan balik yang lebih membangun bagi siswa. Pendekatan ini diharapkan dapat meningkatkan pemahaman dan keterampilan siswa secara keseluruhan, serta menciptakan suasana belajar yang lebih dinamis dan efektif.

Oleh karena itu, evaluasi yang menyeluruh akan berperan penting dalam meningkatkan kualitas pendidikan bahasa Arab di kelas.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa manajemen strategi yang baik penting dalam meningkatkan hasil belajar bahasa Arab di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Jannah Ampenan. Ada lima komponen utama manajemen yang mempengaruhi keberhasilan proses pembelajaran, yaitu perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, supervisi, serta evaluasi. Perencanaan yang baik penting agar materi pelajaran sesuai dengan kurikulum dan kebutuhan siswa. Namun, perlu juga fleksibilitas untuk menyesuaikan dengan perubahan. Pengaturan yang efektif akan membantu dalam meningkatkan pembelajaran kelompok, namun perlu meningkatkan penggunaan waktu dan media pembelajaran agar siswa lebih terlibat. Pendekatan pengajaran yang beragam seperti ceramah, diskusi, dan praktik telah menarik perhatian siswa. Namun, ada kesempatan untuk mencoba metode lain seperti permainan edukatif.

Peran penting kepala madrasah dalam memberikan supervisi kepada guru sangatlah penting. Disarankan agar frekuensi supervisi ditingkatkan agar dapat lebih proaktif dalam menangani masalah di kelas. Evaluasi secara rutin dan menggunakan pendekatan proyek serta penilaian keterampilan berbicara interaktif dapat membuat evaluasi lebih efektif dan memberikan pemahaman yang lebih baik tentang kemajuan siswa. Secara keseluruhan, strategi manajemen pembelajaran bahasa Arab di madrasah telah terbukti efektif, tetapi perlu ditingkatkan agar hasil belajar meningkat dan menciptakan lingkungan belajar yang lebih aktif dan interaktif.

DAFTAR PUSTAKA

- Amir, A., Baharun, H., Wibowo, A., & Nurhasanah, M. (2022). Overcoming Learning Disorder through Parental Involvement in Madrasah. *Jurnal Intelektual: Jurnal Pendidikan Dan Studi Keislaman*, 12(3), 208–222. <https://doi.org/10.33367/ji.v12i3.2960>
- Ananda, R. (2019). *Dr. Rusydi Ananda, M.Pd.*
- Andriani, A. (2015). Urgensi Pembelajaran Bahasa Arab dalam Pendidikan Islam. *Ta'allum: Jurnal Pendidikan Islam*, 3(1), 39–56. <https://doi.org/10.21274/taalum.2015.3.1.39-56>
- Asyrofi, M. H., & Ridwan, N. A. (2023). Pelaksanaan Pembelajaran Bahasa Arab

- Di MAN 1 Lampung Tengah. *Journal of Innovation and Teacher Professionalism*, 1(1), 1–13. <https://doi.org/10.17977/um084v1i12023p1-13>
- Aysah, F., & Maknun, L. (2023). Peran Orang Tua dalam Meningkatkan Minat Membaca Anak Usia Sekolah Dasar. *Dawuh Guru: Jurnal Pendidikan MI/SD*, 3(1), 49–62. <https://doi.org/10.35878/guru.v3i1.549>
- Azhar, M., Wahyudi, H., Promadi, & Masrun. (2023). Penggunaan Teknologi dalam Pembelajaran Bahasa Arab di Indonesia. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran*, 6(4), 3160–3164.
- Beyn, Y. A. R. (2022). 0.652. 2022 /. 32–35.
- Efrina, L., & Warisno, A. (2021). Meningkatkan Mutu Melalui Implementasi Manajemen di Madrasah Tsanawiyah Hidayatul Mubtadin. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, 3(2), 214–219.
- Erliani, S., Azzahra, A. P., Nasution, I., Rahayu, P., Maulana, M. R., Fathurrahman, O. R., Tanjung, W. K., & Amanda, S. (2024). The Role of Educational Program Evaluation in Optimizing the Quality of Learning at MA Nurul Fadhillah. *ALACRITY: Journal of Education*, 4(2), 45–51. <https://doi.org/10.52121/alacrity.v4i2.303>
- Faiqah, & Nurul. (2017). MANAJEMEN PEMBELAJARAN BAHASA ARAB DI SEKOLAH (Studi Kasus di SMK Muhammadiyah 2 Playen Yogyakarta). *Jurnal At-Ta'fikir*, X(1), 64–85.
- Fariz, M., & Agustini. (2016). Manajemen Pengorganisasian Pembelajaran Bahasa Arab di MAN 1 Kota Malang. *Evaluasi Belajar*, 5(1), 28–32.
- Fitri, R. A. (2023). PERANAN SUPERVISI KEPALA SEKOLAH TERHADAP KINERJA GURU BAHASA ARAB DI MTs MUHAMMADIYAH KARYA BHAKTI RIAU. *Adaara: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 12(1), 62–72. <https://doi.org/10.30863/ajmpi.v13i1.3671>
- Hasnah, siti khadijah dan tri puspita dan maulida. (2023). 19.+ *Jurnal+Siti+Khadijah*. 2(12), 5208–5220.
- Ilyasin, M. (2019). Inovasi Manajemen Pendidikan di Madrasah Tsanawiyah Negeri Model Samarinda. *Fenomena*, 11(2), 91–106. <https://doi.org/10.21093/fj.v11i1.1917>
- Kase, A. D., Sarwindah Sukiati, D., Kusumandari, R., & Psikologi, F. (2023). Resiliensi remaja korban kekerasan seksual di Kabupaten Timor Tengah Selatan: Analisis Model Miles dan Huberman. *INNER: Journal of Psychological Research*, 3(2), 301–311.
- Miladya, J. (2018). Evaluasi Dalam Pembelajaran Bahasa Arab. *An Nabighoh Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Bahasa Arab*, 20(01), 179–187.
- Mubarok, R. (2021). Pelaksanaan Fungsi-Fungsi Manajemen Dalam Peningkatan Mutu Lembaga Pendidikan Islam. *Al-Rabwah*, 13(01), 27–44. <https://doi.org/10.55799/jalr.v13i01.11>
- Mutaqin, A. H. Z., Amrulloh, A., Jahari, J., & Erihadiana, M. (2023). Cendikia pendidikan. *Cendekia Pendidikan*, 2(6), 81–90.
- Nasarudin. (2023). *Manajemen pembelajaran bahasa Arab dalam paradigma Kurikulum Merdeka*. Deepublish. https://deepublishstore.com/produk/buku-manajemen-pembelajaran-bahasa/?srsltid=AfmBOoqDFsa488CbPh9H58oD9iR5xjA58Kktd_UclFOtTv

qeE4zvoGkv

- Nasarudin, N., Nurjannah, N., Muhirdan, M., Syafii, A. H., Husnan, H., & Marlina, H. (2024). Model of Arabic Language Learning Management in Child-Friendly Schools for the Development of Character Education in the Independent Curriculum. *Al Bayan*, 16(2). <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.24042/albayan.v16i2.24164>
- Nasarudin, Syafii, A. H., Nurjannah, Muhirdan, Husnan, & Marlina, H. (2024). Model Manajemen Sekolah Ramah Dalam Menanamkan Pendidikan Karakter Kurikulum Merdeka. *Obsesi*, 8(5). <https://doi.org/10.31004/obsesi.v8i5.6093>
- Nur, F., Tamami, I., Hermawan, A., Islam, U., Sunan, N., & Djati Bandung, G. (2023). Perkembangan Teknologi Media Pembelajaran Bahasa Arab. *Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 4(2), 158–178.
- Rafikasari, F., Ibrahim, M., Amin, S. M., & Djazilan, S. (2021). Keefektifan Pembelajaran Agama Islam melalui Pendekatan Pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan (Pakem) di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(5), 3232–3241. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i5.1314>
- Rahmi. (2021). Bab I Pendahuluan با حض خ. *Galang Tanjung*, 2504, 1–9.